

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN DI KEBUN RAYA GIANYAR

I Wayan Dirgayana

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Dwijendra

Email: wayandirgayana@gmail.com

Dicky Marsadi

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Dwijendra

Email: dickymarsadi14@gmail.com

ABSTRAK

Kebun Raya Gianyar merupakan salah satu Kebun Raya yang dibangun di daerah Gianyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan di Kebun Raya Gianyar. Penelitian ini dilakukan di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar yang dipilih secara purposive. Seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 50 orang. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kenyamanan di Kebun Raya Gianyar yang dihitung secara frekuensi dan presentase menunjukkan bahwa persepsi pengunjung berdasarkan: keamanan berada pada kategori sangat baik, rata-rata persepsi pengunjung terhadap kebersihan Kebun Raya Gianyar adalah sangat baik, rata-rata persepsi pengunjung berdasarkan keindahan Kebun Raya Gianyar adalah sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan sebagai berikut: (1) Pemerintah Kabupaten Gianyar diharapkan harus tetap menjaga keamanan dan keindahan Kebun Raya sebagai objek wisata yang dapat bersinambungan. (2) Kebersihan elemen-elemen harus selalu dijaga agar rasa nyaman saat beraktivitas tidak terganggu seperti tidak membuang sampah sembarang tempat, agar keamanan, keindahan dan kebersihan Kebun Raya Gianyar tetap terjaga.

Kata kunci; Kebun Raya Gianyar, Ekosistem, Lanskap, Kenyamanan, Persepsi.

ABSTRACT

The Gianyar Botanical Garden is one of the Botanical Gardens built in the Gianyar area. This study aims to determine the visitor's perception of the level of comfort in the Gianyar Botanical Gardens. This research site was purposively selected in Kerta Village, Payangan District, Gianyar Regency. The population in this research was all visitors, but only 50 persons were selected as samples. The data collected is qualitative and quantitative data using observation, questionnaire, interview, and documentation techniques. Data analysis using descriptive method. The results showed that the average comfort of visitors in the Gianyar Botanical Gardens which was measured by frequency

and percentage showed that the average visitor's perception. Perception of visitors based on security was in the very good category, the average visitor's perception of the cleanliness of was very good, and the average visitors' perception based on the beauty is in the category of very good. Based on the results of this study, it could be suggested as follows: (1) The government in Gianyar Regency is expected to maintain the security and beauty of the Botanical Gardens as a sustainable tourist attraction; and (2) The cleanliness of the elements must always be maintained so that the feeling of comfort during activities is not disturbed, such as not throwing garbage anywhere, so that the security, beauty and cleanliness of the Ginyar Botanical Gardens is maintained.

Keywords; Botanical Garden, Ecosystem, Landscape, Comfort, Perception

I. PENDAHULUAN

Pembangunan pariwisata di Indonesia bertujuan untuk meninjau berbagai sudut pandang yang belum ada keseragaman. Menurut Nurisjah (2001) yang menyatakan bahwa pariwisata dalam artian modern adalah merupakan fenomena dalam jaman sekarang yang di dasarkan di atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian masyarakat. Secara umum pariwisata ialah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ketempat yang lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk suatu kepentingan sehingga keinginannya dapat terpenuhi dan merasa nyaman (Achnes, 2017).

Kebun Raya Gianyar potensial dikembangkan sebagai tempat penelitian, konservasi keanekaragaman hayati, tujuan wisata rekreasi dan ekowisata (Asih *et al.*, 2021). Potensi wisata etnobotani seperti Taman Panca Yadnya, Taman Obat Usada, dan rumah/penginapan yang di desain dengan konsep tradisional Bali dengan

dilengkapi museum etnobotani dapat dikembangkan di kebun raya tersebut (Gustiarini *et al.*, 2018). Pengembangan potensi tersebut dilakukan juga dengan manajemen krisis kebencanaan, karena Kebun Raya Gianyar pernah terdampak bencana banjir dan tanah longsor namun dilakukan antisipasi dengan pendekatan tradisional dan evaluasi penilaian risiko (Anggarani dan Arida, 2018).

Proses manajemen krisis seperti itu kemungkinan juga dapat mempengaruhi kualitas pelayanan bagi pengunjung pada masa pandemi covid-19. Sehingga diperlukan langkah evaluasi secara eksternal dengan mengaktifkan peran serta pengunjung dalam proses penilaian kualitas layanan. selain itu fasilitas juga merupakan aspek yang perhatian oleh pengunjung. Wu dan Chen (2018) menjelaskan bahwa semakin baik fasilitas ekowisata maka semakin tinggi pula kepuasan pengunjung. Menurut Gustiarini *et al.*, (2018), juga menjelaskan bahwa fasilitas merupakan faktor yang menjadi peluang bagi ekowisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

II. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kebun Raya Gianyar, di Banjar Pilan, Kerta, Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali. Penelitian dilaksanakan pada bulan september sampai november 2022.

Penentuan Populasi

Penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu metode penentuan lokasi penelitian secara sengaja dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Kebun Raya Gianyar merupakan objek wisata alam yang terletak sangat strategis di kawasan objek wisata Gianyar dan merupakan kawasan konservasi yang sangat diminati baik wisatawan domestik maupun oleh wisatawan manca negara. (2). Belum pernah dilakukan penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap kenyamanan di Kebun Raya Gianyar.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan data langsung atau primer berupa gambar atau foto area kegiatan yang sebenarnya tentang objek penelitian ini, serta melengkapi informasi diperoleh saat wawancara.
2. Wawancara adalah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pengelola taman dan responden atau pengunjung.

3. Kuesioner adalah instrument pengumpulan dan informasi yang dioperasikan ke dalam bentuk item atau pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang membatasi atau menutup pilihan-pilihan respon yang tersedia bagi responden.
4. Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

Analisis Data

Data hasil penelitian yang di dapat di analisis deskriptif dengan mendeskripsikan persepsi pengunjung yang berkunjung ke kebun raya gianyar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa kerta merupakan salah satu Desa yang ada di Wilayah Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Bali yang terletak kurang lebih dari 35 kilometer pusat ibu kota Kabupaten Gianyar. Jika dari Denpasar berjarak sekitar 75 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam perjalanan.

Kecamatan ini memiliki suhu yang sejuk bahkan cenderung dingin dan dikenal sebagai daerah yang subur dan cocok lahan pertanian dan agrowisata. Wilayah Desa Kerta merupakan daratan (tinggi) dengan ketinggian kurang dari 650-710 meter permukaan laut. Suhu udara kurang dari berkisar antara 27-29 derajat celsius dengan curah hujan rata-

rata 24-25 celsius/tahun meter permukaan laut. Suhu udarah berkisar antara 27-29 derajat Celsius dengan curah hujan rata-rata 24-25 mm/ tahun.

Berdasarkan hasil surve 50 pengunjung yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapat informasi jenis kelamin pengunjung Kebun Raya Gianyar dan dapat dilihat pada tabel 1.

Jenis Kelamin Pengunjung

Tabel 1
Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	28	56
2.	Perempuan	22	44
	Jumlah	50	100

(Sumber: Analisis Data Primer)

Data Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pengunjung Kebun Raya Gianyar berjenis kelamin laki-laki senyak (56) dibandingkan dengan pengunjung perempuan sebanyak (44).

Berdasarkan pada hasil surve terhadap 50 orang pengunjung yang menjadi sampel dalam penelitian. Diperoleh bahwa umur 18-50 tahun. Secara nilai, usia dibagi menjadi beberapa bagian. Didapatkan informasi usia pengunjung di Kebun Raya Gianyar, Kabupaten Gianyar. Dilihat pada Tabel 2.

Usia Pengunjung

Tabel 2
Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	15-25	32	64
2	25-35	11	22
3	35-45	7	14
	Jumlah	50	100

(Sumber: Analisis Data Primer)

Dari Tabel 2 diatas menunjukkan sebagian besar pengunjung berusia 15-25 tahun sebesar 64, pengunjung yang berusia 25-35 tahun sebesar 22% dan pengunjung berusia 35-45 tahun sebesar 14%.

Pekerjaan Pengunjung

Berdasarkan hasil survei terhadap 50 orang pengunjung yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan informasi pekerjaan pengunjung Kebun Raya Gianyar dapat dilihat di Tabel 3.

Tabel 3
Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pegawai Swasta	13	26
2	Pegawai Negeri	9	18
3	Pelajar	28	56
	Jumlah	50	100

(Sumber: Data Primer)

Dari Tabel 3 menunjukkan presentase pengunjung berdasarkan tingkat pekerjaan memiliki status yang berbeda-beda dan beragam presentasi terbesar pengunjung adalah pelajar yaitu 56 %

Berdasarkan pada survei 50 orang pengunjung menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan informasi bawah responden terhadap tingkat kenyamanan terhadap keamanan Kebun Raya Gianyar, hal ini dapat dilihat dari responden pada Tabel 4 dibawah ini.

Keamanan

Tabel 4
Persepsi Pengunjung Terhadap Keamanan Kebun Raya Gianyar

No	persepsi pengunjung	frekuensi	presentase (%)
1	Sangat baik	10	20
2	Baik	22	44
3	Cukup baik	18	36
4	Tidak baik	0	0
5	Sangat tidak baik	0	0
	Jumlah	50	100

(Sumber: Analisis Data Primer)

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 50 orang responden yang berada dilokasi Kebun Raya Gianyar, 20% menjawab sangat baik, 44% menjawab baik, 36% menjawab cukup baik, dan sisanya 0 % tidak baik dan sangat tidak baik. Hal ini berarti persepsi pengunjung terhadap Kebun Raya Gianyar memenuhi keinginan pengunjung yang aman.

Kebersihan

Berdasarkan hasil penelitian, perepsi responden yang jumlah 50 orang yag menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan informasi kenyamanan terhadap kebersihan Kebun Raya Gianyar, seperti terlihat pada Tabel 5:

Tabel 5
Persepsi Pengunjung Terhadap Kebersihan Kebun Raya Gianyar:

No	Persepsi pengunjung	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	25	50
2.	Baik	17	34
3.	Cukup baik	8	16
4.	Tidak baik	0	0
5.	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah		50	100

(Sumber: Analisis Data Primer)

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden yang berada dilokasi Kebun Raya Gianyar, 50% menjawab sangat baik, 34% menjawab baik, 16% menjawab cukup baik dan sisanya 0% menjawab tidak baik dan sangat tidak baik. Hal ini berarti persepsi pengunjung terhadap kebersihan Kebun Raya Gianyar memenuhi keinginan pengunjung.

Keindahan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden yang jumlah 50 orang pengunjung yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dapatkan tingkat kenyamanan terhadap keindahan Kebun Raya Gianyar. Hal ini dapat dilihat dari presentase responden pada dibawah ini pada Tabel 6:

Tabel 6
Persepsi Pengunjung Terhadap Keindahan Kebun Raya Gianyar

No	Respon pengunjung	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat baik	13	26
2	Baik	28	56
3	Cukup baik	9	18
4	Tidak baik	0	0
5	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah		50	100

(Sumber: Analisis Data Primer)

Pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa dari 50 orang responden yang berada dilokasi Kebun Raya Gianyar 26% menjawab sangat baik, 56%, menjawab baik, 18% menjawab cukup baik, dan sisanya 0%, menjawab tidak baik dan sangat tidak baik.

Hal ini persepsi pengunjung terhadap keindahan Kebun Raya

Gianyar memenuhi keinginan pengunjung.

Persepsi pengunjung sangat berbeda pada masing-masing katogori penelitian, namun nasilnya sangat baik, sangat indah dan sangat bersih. Hal tersebut akan menentukan lamanya waktu berkunjung di taman kebun raya

Gainya. Pernyataan tersebut sesuai study Marcelina *et al.*, (2018) di Taman Nasional menunjukkan bahwa keindahan dan kenyamanan taman akan menentukan pengunjung menghabiskan waktu berwisata.

IV. KESIMPULAN

Persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan di Kebun Raya Gianyar kategori keamanan, kebersihan dan keindahan Kebun Raya Gianyar sangat didominasi dengan hasil survei sangat baik, berdasarkan frekuensi dan presentase ini memenuhi keinginan pengunjung yang aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Achnes, S. 2017. *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).

Anggarani, N. P. D., Arida, I. N. S. (2018). Implementasi Management Krisis Pariwisata Pada Kebun Raya Eka Karya Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1), 184.

Asih, N. P., Sudirga, I. G., Tirta, I. G. 2021. The Diversity, Distribution and Conservation of Bali's *Medinilla* In Eka Karya Bali Botanical Garden. *Jurnal Wasian*, 8(2), 103–113

Gustiarini, A., Avenzora, R., Teguh, F. 2018. Analisis motivasi dan persepsi ekowisata penonton perempuan atas tayangan My Trip My Adventure terhadap destinasi wisata alam. *Media Konservasi*, 23(1), 43-51.

Marcelina, S. D., Febryano, I. G., Setiawan, A., Yuwono, S. B. 2018. Persepsi wisatawan terhadap fasilitas wisata di Pusat Latihan Gajah Taman

Nurisjah, S. 2001. Pengembangan kawasan wisata agro (Agrotourims). *Buletin Tanaman dan Lanskap Indonesia*. 4 (2): 20-23.

Wu, S.T., Chen, Y.S. 2018. Local intentions to participate in ecotourism development in *Journal of Tourism and Cultural Change*, 16(1), 75-96.